PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN TATA SURYA

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VI SDN Parakanmulya I Kecamatan Tirtamulya Kab. Karawang).

Oleh ELIA TRIYANISARI NIM. 0810453

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh masih rendahnya hasil belajar siswa yang dilaksanakan di SDN Parakanmulya I, karena guru menggunakan metode yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan Model *Cooperative Learning* tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. *Cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda kedalam kelompok-kelompok kecil. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD, (2) mengetahui bagaimana proses belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD, dan (3) mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD, dan (3) mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan alur penelitian yang dikembangkan oleh Kasbolah. Prosedur yang digunakan dalam penelitian adalah siklus (cycle), terdiri atas tiga siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yang saling terkait yaitu: tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan reflesksi (reflection). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar soal/tes. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Parakanmulya I yang berjumlah 50 orang dengan KKM 70.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pre tes dari siklus pertama mengalami peningkatan dari 67,60 menjadi 80,80 pada siklus kedua berarti mengalami peningkatan keberhasilan 13,20 setelah diadakan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD. Setelah diadakan pos tes dari pra-siklus mengalami peningkatan dari 60,40 pada siklus pertama menjadi 69,60 berarti mengalami keberhasilan 9,20, sedangkan pada siklus kedua menjadi 82,00 berarti mengalami peningkatan keberhasilan 13,40. ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD.

Kata kunci : Cooperative learning tipe STAD, Pembelajaran IPA